

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID – 19

(Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang *Listing* Di
BEI)

Anggun Wulansari
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45 , 60118, Surabaya,
East Java, Indonesia
Anggunwulansari14@gmail.com

Drs. Ec Johannes Silalahi, MM
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Jl. Semolowaru No.45 , 60118, Surabaya,
East Java, Indonesia
Johanes.silalahi6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama masa pandemi *covid-19* dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio pasar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di BEI. Populasi penelitian meliputi perusahaan sub sektor transportasi yang *listing* di BEI selama tahun 2019-2020, dengan sample sebanyak 10 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*. Adapun variabel penelitian yang digunakan adalah rasio keuangan yang diproksikan dengan *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *price book value (PBV)*. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas dan uji hipotesis *paired sample t-test* dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji hipotesis *paired sample t-test*, variabel rasio keuangan yang diproksikan dengan *current ratio (CR)*, *return on assets (ROA)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *price book value (PBV)* menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} > \alpha 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ditolak. Namun jika dilihat melalui pengujian

menggunakan analisis deskriptif, nilai rata-rata keempat rasio tersebut menunjukkan kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan selama pandemi *covid-19*.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar.

PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini harus menghadapi sejumlah tantangan berat. Hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi *covid-19* yang dialami hampir seluruh negara di dunia. *Coronavirus 2019 (covid-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut (*Sars Cov-2*). *Coronavirus (covid-19)* menjadi ancaman yang serius bukan hanya bagi kesehatan manusia tetapi juga berdampak pada perekonomian negara, selain banyaknya korban jiwa dikarenakan virus ini, tingkat kemiskinan dan pengangguran diperkirakan akan terus meningkat signifikan. Di Indonesia sendiri banyak sektor bisnis turut terkena dampak negatif dari pandemi *covid-19*. Salah satunya sektor transportasi. Berdasarkan pemaparan Ketua Umum Kadin (Kamar Dagang dan Industri) Bidang Perhubungan Carmelita terdapat penurunan kinerja keuangan pada industri transportasi di Indonesia hingga sebesar 50% sebagai akibat dari ditutupnya bandara, stasiun, hingga terminal di banyak wilayah selama masa *sosial distancing* di Indonesia.

Kebijakan pemerintah yang membatasi pergerakan masyarakat seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang menghimbau masyarakat untuk menghentikan semua aktivitas publik dan membatasi kegiatan diluar rumah, seperti sekolah, kerja, ibadah, serta adanya larangan mudik membuat sektor ini mengalami keterpurukan. Perusahaan harus siap menghadapi sejumlah tantangan dimana akan ada beberapa kemungkinan resiko terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk bisa bertahan dimasa pandemi perusahaan harus meningkatkan kinerja dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Sektor transportasi merupakan sektor yang sangat terkait dengan perkembangan dan pembangunan perekonomian negara, pentingnya peranan sub

sektor transportasi didalam kehidupan masyarakat didorong oleh peningkatan kebutuhan akan jasa angkutan bagi masyarakat untuk mobilitas dan pengangkutan barang ke berbagai daerah, yang mendorong sub sektor transportasi menjadi salah satu penunjang aktivitas manusia. Penelitian ini berfokus pada permasalahan sektor transportasi yang mengalami tekanan pada masa pandemi *Covid-19*. Merosotnya minat masyarakat untuk berpergian tentu memicu penurunan omzet usaha bidang transportasi yang berdampak pula pada kinerja dan peforma perusahaan. Terbukti dari data pertumbuhan PDB yang dirilis Badan Statistik Pusat (BPS) menunjukkan sektor ini mengalami penurunan yang cukup drastis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19* yang diukur dengan analisis rasio keuangan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current ratio* perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19* ? (2) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset (ROA)* perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19* ? (3) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Deept Equity Ratio (DER)* perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19* ? (4) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Price to Book Value (PBV)* perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19* ?

TUJUAN PENULISAN

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian in adalah: (1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Current ratio* perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19* (2) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Return On Asset (ROA)* perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19* (3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *Deept Equity Ratio (DER)* perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19* (4) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang

signifikan pada *Price to Book Value (PBV)* perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Atma Hayat dkk (2018:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi ataupun pembelanjaan secara efisien.

Analisis Komparatif

Menurut Sugiono (2017:20) analisis komparatif atau uji beda adalah analisis yang bermaksud membandingkan nilai satu atau lebih variabel mandiri pada dua atau lebih populasi, sampel atau waktu yang berbeda atau gabungan semuanya.

Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Analisis Laporan keuangan

Menurut Harmono (2017:104) analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan perusahaan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi/mendiagnosis tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan

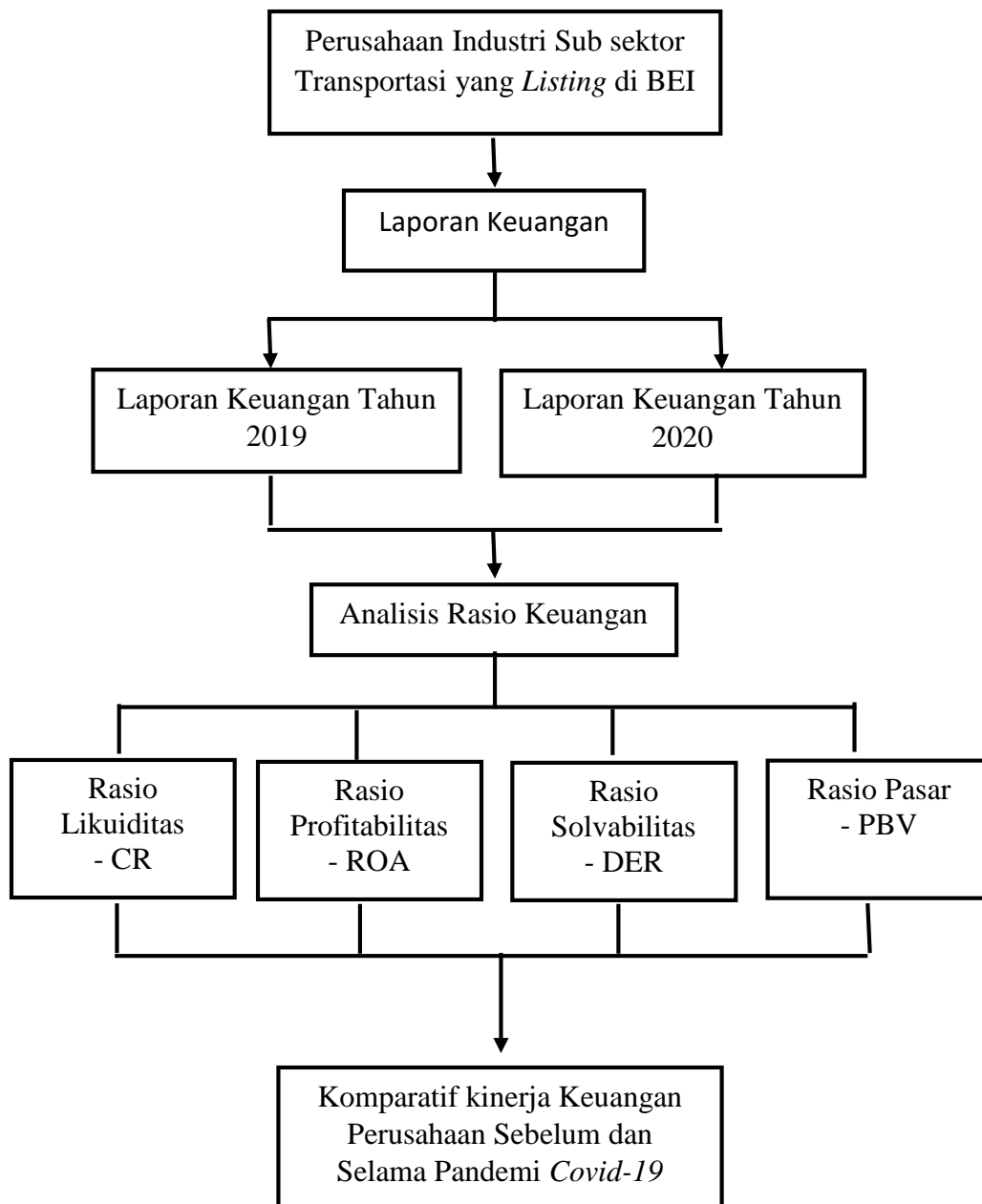
Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar

perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. (Hery,2016:20).

Kerangka konseptual

kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menguraikan dan menggambarkan secara sistematis penelitian. Berdasarkan kajian pustaka dan penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual adalah :



METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019 (sebelum pandemi) dan 2020 (selama pandemi)

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui situs resmi BEI di www.idx.co.id

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan peneliti adalah perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) yang berjumlah 27 perusahaan. dengan sample sebanyak 10 perusahaan yang diambil berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang telah didapatkan akan diolah, proses pengolahan data dimulai dari melakukan review terhadap laporan keuangan, melakukan perhitungan, melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.

Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, analisis statistik deskriptif dan teknik pengujian hipotesis yaitu menggunakan *paired sample T-test*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4. 1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_sebelum_pandemi	10	,24	5,78	1,631	1,796
CR_selama_pandemi	10	,22	6,72	1,724	1,943
ROA_sebelum_pandemi	10	-,12	,25	,037	,093
ROA_selama_pandemi	10	-,15	,15	,007	,080
DER_sebelum_pandemi	10	0,00	1,76	,701	,570
DER_selama_pandemi	10	0,00	2,17	,755	,690
PBV_sebelum_pandemi	10	,49	6,48	1,691	1,899
PBV_selama_pandemi	10	,47	13,23	2,319	3,965
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output spss yang telah diolah

Hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada Tabel 4.1 diatas menunjukkan *Current Ratio (CR)* sebelum dan selama pandemi *covid-19* menunjukkan nilai rata-rata yang meningkat, yaitu dari 1,631 naik menjadi 1,724 Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang lancar dengan menggunakan aset lancar yang mereka miliki tetap membaik walaupun sedang terjadi pandemi *covid-19*. Dengan standar deviasi dari 1,796 naik menjadi 1,943 dan nilai maksimum meningkat dari 5,78 menjadi 6,72. Namun nilai minimum *Current Ratio (CR)* mengalami penurunan yaitu dari 0,24 menjadi 0,22.

Return On Assets (ROA) sebelum dan selama pandemi *covid-19* menunjukkan nilai rata-rata yang menurun yaitu dari 0,037 menjadi 0,007 Hal ini mengindikasikan bahwa selama pandemi *covid-19* kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba perusahaan (*profit*) masih belum efektif dengan standar deviasi 0,93 turun menjadi 0,80. Pada nilai maksimum terjadi

penurunan yaitu dari 0,25 menjadi 0,15. dan nilai minimum juga menurun dari -0,12 menjadi -0,15.

Debt to Equity Ratio (DER) sebelum dan selama pandemi *covid-19* menunjukkan nilai rata-rata yang meningkat, yaitu dari 0,701 menjadi 0,755 Hal ini mengindikasikan bahwa setelah terjadi pandemi *covid-19* kemampuan perusahaan dalam menjamin utang yang mereka miliki dengan menggunakan modal sendiri (*ekuitas*) dapat dikatakan kurang baik. Karena semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang dengan standar deviasi dari 0,570 menjadi 0,690 dan nilai maksimum naik dari 1,76 menjadi 2,17 sedangkan nilai minimum tetap yaitu 0,00

Price Book Value (PBV) sebelum dan selama pandemi *covid-19* menunjukkan nilai rata-rata yang meningkat yaitu dari 1,691 menjadi 2,319 Hal ini mengindikasikan bahwa selama pandemi *covid-19* harga saham sub sektor transportasi dikategorikan overvalued, sehingga investor akan berusaha menjual sekuritas tersebut. Standar deviasi meningkat dari 1,899 menjadi 3,965 serta nilai maksimum naik dari 6,48 menjadi 13,23. Namun pada nilai minimum mengalami penurunan yaitu dari 0,49 menjadi 0,47.

2. Uji Normalitas

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas Data

Periode	Variabel	Sig	Taraf Sig	Kesimpulan
Sebelum Pandemi	Curent Ratio (CR)	0,295	0,05	Normal
	Return On Asset (ROA)	0,382	0,05	Normal
	Dept Equity Ratio (DER)	0,624	0,05	Normal
	Price to Book Value (PBV)	0,284	0,05	Normal
Selama Pandemi	Curent Ratio (CR)	0,53	0,05	Normal
	Return On Asset (ROA)	0,884	0,05	Normal
	Dept Equity Ratio (DER)	0,648	0,05	Normal
	Price to Book Value (PBV)	0,108	0,05	Normal

Sumber: Output spss yang telah diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa semua hasil *Asymp. Sig.(2-tailed)* bernilai lebih besar dari pada *level of significant* (α) yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Paired Sample T-Test

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan uji *paired sample t-test* karena melalui uji normalitas pada tabel 4.2 telah terbukti bahwa data terdistribusi normal. Uji *paired sample t-test* merupakan uji statistik parametik yang digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antar dua sampel yang berhubungan. Pada penelitian ini pengujian hipotesis *paired sample t-test* dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis adalah jika probabilitas atau sig. $> \alpha$ maka hipotesis ditolak dan jika probabilitas atau sig. $< \alpha$ maka hipotesis diterima. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang telah diolah dengan menggunakan software SPSS.

Tabel 4. 3
Hasil Paired Sample T-Test Current Ratio

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 CR sebelum pandemi - CR selama pandemi	-,09300	,61023	,19297	-,52953	,34353	-,482	9	,641

Sumber: Output spss

Berdasarkan hasil pengujian *paired t-test*, pada Tabel 4.3 diatas yang menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,641 dengan derajat kesalahan sebesar 0,05 dimana nilai *sig. (0,641) > α (0,05)* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *current ratio (CR)* sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

Tabel 4. 4
Hasil Paired Sample T-Test Return On Assets

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROA sebelum pandemi - ROA selama pandemi	,03000	,07587	,02399	-,02427	,08427	1,250	9	,243

Sumber: Output spss

Berdasarkan hasil pengujian *paired t-test*, pada Tabel 4.4 diatas yang menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,243 dengan derajat kesalahan sebesar 0,05 dimana nilai *sig. (0,243) > α (0,05)* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

Ho diterima dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)* sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

Tabel 4. 5
Hasil Paired Sample T-Test Debt To Equity Ratio

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 DER sebelum pandemi - DER selama pandemi	-,05400	,17367	,05492	-,17823	,07023	-,983	9	,351

Sumber: Output spss

Berdasarkan hasil pengujian *paired t-test*, pada Tabel 4.5 diatas yang menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,351 dengan derajat kesalahan sebesar 0,05 dimana nilai *sig. (0,351) > α (0,05)* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio (DER)* sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

Tabel 4. 6
Hasil Paired Sample T-Test Price to Book Value

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PBV sebelum pandemi - PBV selama pandemi	-,62800	2,17355	,68734	-2,18286	,92686	-,914	9	,385

Sumber: Output spss

Berdasarkan hasil pengujian *paired t-test*, pada Tabel 4.6 diatas yang menunjukkan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,385 dengan derajat kesalahan sebesar 0,05 dimana nilai *sig. (0,385) > α (0,05)* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value (PBV)* sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *Current Ratio (CR)* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
2. Rasio profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Assets (ROA)* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
3. Rasio solvabilitas yang dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
4. Rasio pasar yang dihitung menggunakan *Price Book Value (PBV)* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.

5. Pada hasil uji statistik menggunakan uji beda *paired sample t-test* menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ditolak. Hal ini dikarenakan nilai sig. dari keempat indikator rasio lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sub sektor transportasi sebelum dan selama pandemi *covid-19*.
6. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif, nilai rata-rata keempat indikator rasio menunjukkan kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan sebelum dan selama pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel Houston (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyah, Erwin dan Sri Handini. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Bumi Angkasa Raya.
- Hayat, Atma dkk. (2018). *Manajemen Keuangan*. Medan: Madenatera.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawir,S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nazir, Moh. (2015). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rudy. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Tony. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Badan Pusat Statistik, “*Data BPS*”, dalam <http://www.bps.go.id>,
- Bursa Efek Indonesia, “*Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan*”, dalam <http://www.idx.co.id>
- Bursa Efek Indonesia, “*Data Pasar*”, dalam <http://www.idx.co.id>
- IDN Financials, “*Profil Perusahaan*”, dalam <https://www.idnfinancials.com/id/>
- Moody’s Analytics, “*Asia’s Response COVID-19: Moody’s Analytics Economic View*”, dalam [http:// www.economy.com](http://www.economy.com)
- Kamar Dagang dan Industri, “*Wabah Covid-19, Pendapatan Sub sektor Transportasi Umum Turun 50 Persen*”, dalam <http://www.kadin.id>,
- International Monetary Fund, “*World Economic Outlook, April 2020: The Great Lockdown*”, dalam <http://www.imf.org>